

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Pasuruan tepatnya di Kelurahan Ngemplakrejo. Pemilihan lokasi di Kelurahan Ngemplakrejo karena di Kelurahan tersebut mayoritas produsen industri memproduksi kerajinan logam aksesoris motor.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan gabungan dari exploitasi dan penelitian lapangan atau survei lapangan. Penelitian ditujukan untuk mengetahui permasalahan exploirasi data yang ada di lokasi penelitian. Selanjutnya penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran obyek penelitian secara umum dari bahasan yang diteliti dalam bentuk data atau angka yang kemudian diolah, diklarifikasi dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Jadi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan gejala-gejala sektor secara tepat dan ringkas pada suatu situasi kondisi pada seberapa besar tingkat pendapatan dan mengetahui pengaruh modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pada industri kerajinan logam aksesoris motor di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan pada Wilayah Provinsi Jawa Timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data secara umum yaitu semua informasi mengenai variabel atau obyek yang diteliti. Biasanya dalam penelitian dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari buku pustaka. Data yang diperoleh secara langsung pada obyek penelitian atau sumber data yang diperoleh dan diambil dari berbagai bidang yang ada dalam masyarakat disebut dengan data primer dan data yang diperoleh dari buku pustaka atau data yang sudah dikumpulkan oleh instansi atau suatu lembaga pada bidang tertentu disebut data sekunder. Jadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari kusioner yang dibagikan kepada para produsen atau pengrajin logam dan diperoleh secara langsung dari industri logam untuk memperoleh informasi serta input data yang diperlukan dalam penelitian seperti: Identitas pengusaha, modal yang dipakai, jumlah tenaga kerja yang digunakan, serta data tingkat pendapatan pada masing-masing produsen atau pengrajin industri logam aksesoris motor yang ada berada di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

2. Sumber Data

Data primer ini diambil dari proses studi lapang yang dilakukan sebagai dokumen kusioner dan studi atau survei lapangan terdapat obyek penelitian yang terkait. Data primer yang diperoleh dari beberapa input sampel dalam obyek penelitian ini adalah data dari 27 obyek industri kerajinan logam aksesoris motor di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan yang akan diperoleh dari hasil kusioner studi atau survey lapangan untuk diolah menjadi data kuantitatif. (Lampiran 8, Hal 54)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan penelitian ini, terkait industri kerajinan logam aksesoris motor di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan. (Lampiran 8, Hal 54)

2. Kuesioner (Angket)

Teknik Pengumpulan data dengan cara angket/Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait industri kerajinan logam aksesoris motor di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan. (Lampiran 9, Hal 55)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara seperti foto responden dan barang jadi kerajinan logam aksesoris motor Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan. (Lampiran 10, Hal 56)

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah seluruh obyek yang diteliti. Populasi pada peneliti ini adalah pengusaha industri kerajinan logam aksesoris motor di kelurahan ngemplakrejo kota pasuruan sebanyak 27 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan dari populasi yang ada, yaitu 27 orang. Metode pengambilan sampel ini disebut sensus. Alasan peneliti menggunakan metode sensus karena jumlah populasi relatif kecil. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan apabila terjadi kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi dapat diperkecil. (Usman & Akbar, 2008)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan adalah besarnya pendapatan yang diterima oleh produsen dalam sekali produksi, berdasarkan hasil produksi industri, dengan ukuran rupiah.
2. Modal merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh para produsen yang digunakan untuk memulai memproduksi barang seperti bahan baku dan biaya oprasional . dengan ukuran rupiah.
3. Jumlah Tenaga Kerja merupakan jumlah pekerja dalam setiap industri. dengan ukuran orang.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variable bebas yakni modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap variabel terikat (Pendapatan). Peneliti menggunakan metode analisis berganda dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \mu$.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Darmodar Gujarati (2006) agar model regresi tidak bias maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji normalitas. Normalitas error dapat diuji menggunakan uji Jarque-Bera.

Hipotesis yang diuji :

H_0 : error berdistribusi normal

H_1 : error tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menggunakan multikolinieritas untuk menguji kondisi dimana terjadi hubungan linier (korelasi) antar variabel-variabel independen multikolinieritas sempurna terjadi apabila suatu variabel independen dapat dinyatakan sebagai fungsi kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) Regresi Auxiliary, dimana tidak terjadi multikolinieritas jika terdapat koefisien model regresi asli lebih besar dari koefisien determinasi auxiliary ($R^2 > R^2$). Apabila terdapat 3 atau lebih variabel independen dalam model maka cara ini efektif untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastistas

Menggunakan uji heteroskedastistas untuk mengetahui terjadi atau tidak penyimpangan model Karen gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Keputusan dapat diambil jika Prob chi-square $> \alpha$ (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastistas.

3. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien ini digunakan untuk melihat seberapa besar presentase kontribusi variabel bebas (Modal usaha dan Jumlah Tenaga kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan). Pengukuranya adalah dengan menghitung angka koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Sugiyono, 2014).

Menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H₀ diterima jika nilai t_{hitung} ≤ t_{tabel} atau nilai sig > α
2. H₀ ditolak jika nilai t_{hitung} ≥ t_{tabel} atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan H₀ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Modal Usaha (X_1), Jumlah Tenaga kerja (X_2) terhadap tingkat pendapatan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \beta = 0$ adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. $H_a : \beta \neq 0$ adalah terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunjakkan untuk menguji signifikansi pengaruh modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2014). Dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikansi level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
2. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ adalah tidak pengaruh signifikan
2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ adalah tidak pengaruh signifikan

Penetapan tingkat signifikansi pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji T:

1. H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Uji F:

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

